

ABSTRAK

Sandi Wahyudi. 2019. PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI UNSUR-UNSUR DAN MENCERITAKAN KEMBALI ISI TEKS NARASI (CERITA FANTASI) DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION* (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 12 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2019/2020). Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi.

Mengidentifikasi dan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi merupakan kompetensi dasar yang harus dimiliki peserta didik kelas VII berdasarkan kurikulum 2013. Kenyataannya peserta didik kelas VII SMP Negeri 12 Tasikmalaya banyak yang belum memenuhi KKM. Karena itulah penulis melakukan penelitian tindakan menggunakan model pembelajaran (*CIRC*) *Cooprative Integrated Reading and Composition*

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dapat atau tidaknya model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Compoition* meningkatkan kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur dan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi pada peserta didik VII SMP Negeri 12 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020.

Berdasarkan hasil pengolahan data terdapat peningkatan proses dan hasil belajar. Pada pembelajaran siklus kesatu masih ada yang tidak bersungguh-sungguh, tidak aktif, tidak berpartisipasi, dan tidak bertanggung jawab. Pada siklus kedua tidak ada. Hasil belajar pada aspek pengetahuan peserta didik yang mencapai KKM 16 orang (53%) sedangkan yang belum mencapai KKM 14 orang (47%). Pada aspek keterampilan peserta didik yang mencapai KKM 17 orang (57%) sedangkan yang belum mencapai KKM 13 orang (43%). Penulis mempresentasikan dari siklus kedua aspek pengetahuan terdapat peningkatan 47% dari siklus satu yang semula 53% menjadi 100%. Pada aspek keterampilan dari siklus kedua terdapat peningkatan 44% dari siklus satu yang semula 56% menjadi 100%. Hasil uji normalitas data nilai mengidentifikasi unsur-unsur dan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi siklus I dan siklus II data berdistribusi tidak normal, sehingga menggunakan uji *w* yang hasilnya $W_{hitung} (0) < W_{tabel} (0,01) (30)$. Uji *w* menunjukkan hasil belajar pada siklus kedua sebagai tindak lanjut dari siklus kesatu kemampuan hasil belajar peserta didik ada perubahan dan peningkatan hasil belajar.

Data di atas menunjukkan bahwa hipotesis tindakan penelitian ini diterima. Artinya model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Compoition* dapat mengidentifikasi unsur-unsur dan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 12 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020.